

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Hasil penelitian OHI-S sebelum penyuluhan menggunakan media audiovisual berada dalam kriteria buruk sebanyak 34 siswa/i (68,0%).
2. Hasil penelitian OHI-S sesudah penyuluhan menggunakan media audiovisual berada dalam kriteria sedang sebanyak 33 siswa/i (66,0%).
3. Terdapat pengaruh penyuluhan menggunakan media audiovisual terhadap kriteria OHI-S siswa/i tunagrahita ringan kelas 1-6. Menjelaskan hasil uji wilcoxon dengan nilai *asympt.Sig. (2-tailed)* sebesar $.000 < 0,05$.
4. Hasil penelitian terhadap pengetahuan sebelum penyuluhan menggunakan media audiovisual berada dalam kriteria kurang 39 siswa/i (78,0%).
5. Hasil penelitian terhadap pengetahuan sesudah penyuluhan menggunakan media audiovisual berada dalam kriteria baik sebanyak 44 siswa/i (88,0%).
6. Terdapat pengaruh penyuluhan menggunakan media audiovisual terhadap pengetahuan siswa/i tunagrahita ringan kelas 1-6. Menjelaskan hasil uji wilcoxon dengan nilai *asympt.Sig. (2-tailed)* sebesar $.000 < 0,05$.

B. Saran

1. Bagi anak yang diteliti

Diharapkan kepada orang tua agar selalu mendampingi dan ikut serta dalam kebersihan gigi dan mulut anak, karena anak tunagrahita termasuk anak yang harus mendapatkan bantuan khusus dari orang tua ataupun orang terdekatnya. Maka dari itu selalu berikan mereka edukasi tentang kebersihan gigi dan mulut supaya mereka memiliki kemauan untuk menjaga kebersihan gigi dan mulutnya, karena penyuluhan mampu merubah perilaku yang sebelumnya buruk menjadi lebih baik.

2. Bagi SLB PKK Provinsi Lampung

Diharapkan dilakukan penyuluhan kebersihan gigi dan mulut secara rutin mengenai cara menjaga kebersihan gigi dan mulut yang baik dan benar. Karena melalui penyuluhan anak mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan merubah kebiasaan buruk yang bisa menurunkan kualitas kebersihan gigi dan mulut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian penyuluhan menggunakan media penyuluhan yang bisa membantu meningkatkan pengetahuan dan status kebersihan gigi pada anak berkebutuhan khusus lainnya.